

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Total Quality Management* di Rumah Kreatif BUMN Cirebon termasuk ke dalam kategori tinggi, hal ini dapat terlihat dari hasil penyebaran kuesioner di lapangan sehingga dapat dikatakan bahwa *Total Quality Management* dapat mendorong kinerja dari para pelaku UMKM sektor makanan dan minuman halal di Rumah Kreatif BUMN Cirebon semakin bagus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan yang baik dan bisa menerapkannya dalam hal memperhatikan pelanggan, ikut serta terlibat dalam kegiatan usahanya, memberikan pendidikan & pelatihan, selalu melakukan perbaikan dan memiliki kesatuan tim dan kerja sama yang baik. Kinerja UMKM di Rumah Kreatif BUMN Cirebon masuk ke dalam kategori tinggi. Yang artinya para pelaku UMKM ini telah memiliki pengetahuan yang baik dan memuaskan terkait dengan pemahaman pertumbuhan penjualan, modal, pasar & pemasaran, keuntungan dan melakukan penambahan tenaga kerja setiap tahun.
2. *Total Quality Management* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Rumah Kreatif Cirebon. Hal ini terjadi karena para pelaku usaha telah mempunyai pemahaman mengenai pengetahuan dasar dalam kinerja perusahaan. Dengan demikian tingginya penerapan *Total Quality Management* pada Rumah Kreatif BUMN Cirebon akan memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah apabila para pelaku UMKM menerapkan *Total Quality Management* maka akan mendorong kinerja UMKM sebesar 36% khususnya di Rumah Kreatif BUMN Cirebon. Untuk itu bagi para pelaku usaha diharapkan agar dapat menerapkan *Total Quality Management*. Dengan menerapkan *Total Quality Management* dengan baik, para pelaku UMKM dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan kompetitif dalam berusaha. Penerapan *Total Quality Management* yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM ini sudah baik, namun para pelaku UMKM masih kurang mendapatkan pelatihan dan

pendidikan. Rumah Kreatif BUMN Cirebon harus dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para UMKM ini agar Kinerja UMKM dapat berjalan dengan maksimal. Secara empiris, implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi Rumah Kreatif BUMN Cirebon untuk terus mendorong lebih banyak para pelaku usaha yang tergabung dalam RKB dan dapat menerapkan TQM ini.

Dalam penelitian ini *Total Quality Management* hanya mendorong kinerja UMKM sebesar 36% termasuk dalam kategori rendah. Yang artinya masih banyak faktor lain yang mendorong kinerja UMKM yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini seperti, budaya organisasi, orintasi pasar, orientasi kewirausahaan, kompetensi sumber daya, dan lain sebagainya.

Adapun implikasi lainnya dari hasil penelitian ini secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pelaku UMKM khususnya di Rumah Kreatif BUMN sektor makanan dan minuman halal untuk terus mencapai perbaikan dari mutu barang dan layanan secara terus menerus dilakukan untuk kepuasan pelanggan dan juga untuk memperbaiki kinerja UMKM agar dapat mengurangi peluang untuk membuat kesalahan dalam menghasilkan produk.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pelaku UMKM, sehingga para pelaku usaha akan merasakan dampak dari penerapan *Total Quality Management* ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa skor terendah pada variabel *Total Quality Management* yaitu pada indikator pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan pada UMKM di Rumah Kreatif BUMN khususnya pada sektor makanan dan minuman halal masih rendah, sebaiknya Rumah Kreatif BUMN atau Dinas UMKM Cirebon lebih memperhatikan aspek tersebut atau memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku UMKM.
3. Berdasarkan hasil penelitian skor terendah pada variabel Kinerja UMKM adalah indikator pertumbuhan modal. Pertumbuhan modal pada UMKM di Rumah Kreatif BUMN Cirebon masih rendah, sebaiknya pelaku UMKM bisa mengakses modal ke lembaga penyalur pembiayaan seperti perbankan, lembaga keuangan non bank, atau *financial technology*. Dan memilih lembaga penyalur yang sudah diverifikasi oleh Otoritas yang terkait agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar.

4. Sampel pada penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mencakup kepada semua sektor UMKM tidak hanya dalam sektor makanan dan minuman halal saja, sehingga kesimpulannya dapat di generalisasi secara umum.
5. Penelitian yang berkaitan dengan *Total Quality Management* pada kinerja perusahaan terutama di UMKM masih sedikit ditemukan di Indonesia. Oleh sebab itu, sebaiknya penelitian selanjutnya mampu mengembangkan variabel yang lebih luas.